

Sejuta Penyimpanan di Lahan 120 M²

Tak membiarkan satu jengkal pun dibiarkan sia-sia,
furnitur fungsional pun didesain sebagai sarana penyimpanan.



Material bata putih ekspos
melapisi seluruh dinding kamar
tidur. Agar tidak terlihat kosong,
dinding ditempel beberapa *frame*.

Karakter klien yang detail terhadap hal-hal kecil membuat sang desainer interior, Steven Tanzil dari Koerie Design, membangun apartemen yang tak biasa. Dari pengenalan karakter kliennya tersebut, Steven kemudian menerjemahkannya dengan mewujudkan penyimpanan-penyimpanan di setiap sudut apartemen ini.

“Klien menginginkan hunian yang serba fungsional dan *easy to use* sehingga kami menghadirkan furnitur-furnitur yang dibuat *custom* dan *built in*,” ujar Steven. Sebagian furnitur yang digunakan pun didesain sendiri oleh Koerie Design menyesuaikan dengan area yang tersedia.

Steven merenovasi apartemen ini menjadi sebuah hunian dengan memanfaatkan furnitur-furnitur *custom* yang fungsional. Mulai dari ruang keluarga, hingga kamar tidur, semua sudut dimanfaatkan sebagai penyimpanan. Desainer interior memaksimalkan ruangan dengan membuat rak-rak yang digunakan sebagai tempat pakaian, buku, dan lain-lain.

“Proses pembangunan dilakukan dengan *fitout* atau renovasi secara parsial, yakni mengisi perlengkapan *furniture built in* dan lepasan. Tidak ada pekerjaan sipil seperti mengubah posisi dinding, dan lain-lain,” cerita Steven.

Semua penyimpanan di apartemen ini didesain terbuka atau *open storage*. Kabinet di area TV misalnya. Rak yang dibuat dengan *finishing* HPL ini difungsikan sebagai

penyimpanan buku, vas bunga, dan bingkai foto. “Sebenarnya *owner* ingin semua serba *organized*, baik dari penyimpanan yang sifatnya privasi ataupun publik. Karena ia beranggapan bahwa *households* sehari-hari dapat dijadikan unsur estetika juga apabila diletakkan dengan teratur,” ujar Steven.

Penggunaan furnitur terbuka bukan tanpa alasan. Steven menjelaskan, dengan furnitur ini, barang jadi mudah dicari dan memaksa pemilik untuk selalu rapi sebab area penyimpanan langsung terlihat tanpa penutup. Selain menghemat tempat, furnitur terbuka juga dapat menambah keindahan ruang.

Penyimpanan terbuka juga digunakan di kamar tidur. Dinding asimetris pada salah satu kamar tidur dimanfaatkan sebagai lemari terbuka yang memiliki banyak kompartemen. Rak terbuka di sisi ini digunakan sebagai lemari pakaian. Di sisi lainnya, Steven menggunakan ambalan untuk meletakkan buku di area belajar.

Apartemen seluas 120 m² ini terdiri dari satu kamar utama lengkap dengan kamar mandi, dua kamar tidur, ruang keluarga, pantri, gudang, dan kamar ART (asisten rumah tangga). Sejalan dengan konsep yang ingin dibangun, yaitu *homey and light*, hanya ada dua warna yang mendominasi apartemen ini. “*Light* dihasilkan dari warna putih dan *homey* dari warna kayu dan permainan *lighting* yang serba *warm white*,” kata Steven. Karena sang pemilik memiliki hobi membaca, dekorasi yang dihadirkan pun berupa koleksi buku-buku. Tanaman baik yang asli maupun sintesis juga turut menjadi elemen dekorasi di apartemen. •



Karena desain ruang tidur yang asimetris, semua furnitur dibuat *custom* mengikuti bentuk lahan.



Panel TV terbuat dari tripleks dengan *finishing* HPL dan dikerjakan dengan sistem *laser cut*. Pola yang dihasilkan menjadi *focal point* pada area ini.



Mengusung konsep Skandinavia, ruang keluarga diisi oleh furnitur-furnitur yang simpel dengan warna monokrom.



Berbeda dengan ruang lainnya, dinding pada kamar tidur yang satu ini dipulas dengan warna merah muda.



Ambiens hangat dan terang berhasil diciptakan di kamar tidur utama. Tidak banyak dekorasi yang dihadirkan di sini agar ruang terlihat lapang.



Memfaatkan sedikit lahan yang tersisa, arsitek membuat meja rias beserta kaca di sebelah tempat tidur.



Open storage di ruang keluarga juga bisa menjadi *focal point*. Desain seunik mungkin agar rak terlihat menarik.

“

Dinding asimetris pada salah satu kamar tidur dimanfaatkan sebagai lemari terbuka yang memiliki banyak kompartemen.

”



Keramik *bevel white* melapisi *backsplash*, sementara untuk *table top*, granit digunakan sebagai materialnya.



Banyaknya penyimpanan di dapur seluas 10 m² ini membuat dapur senantiasa rapi.